

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

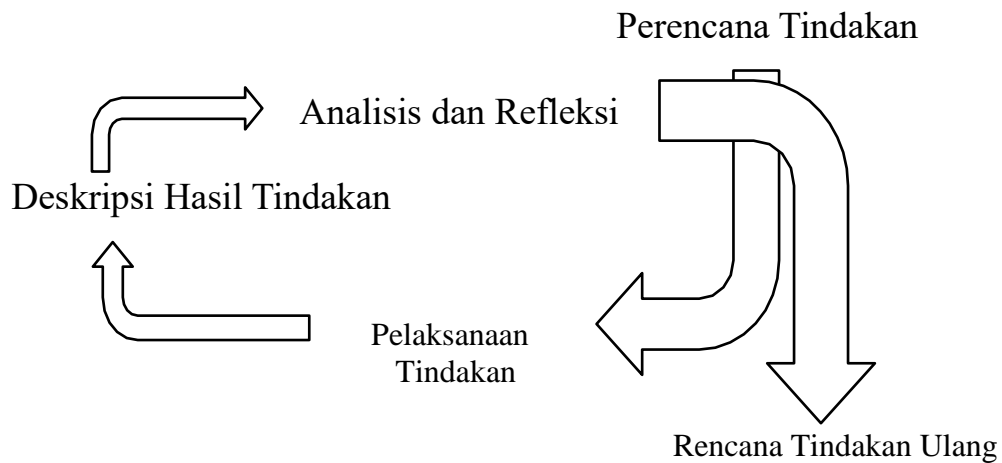
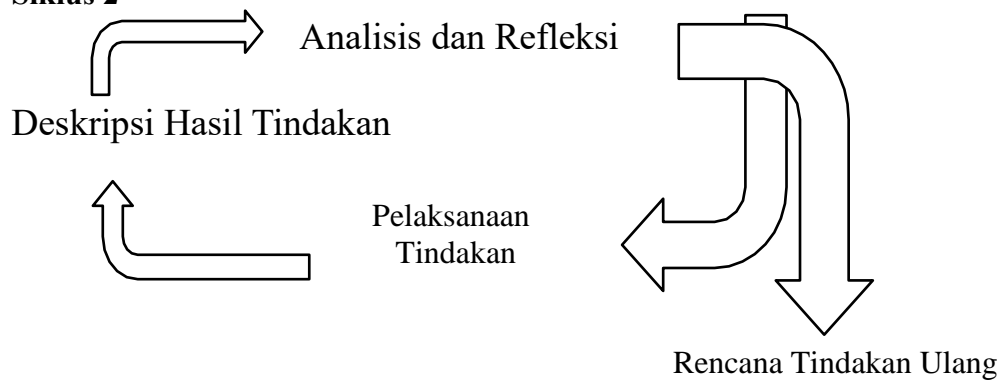
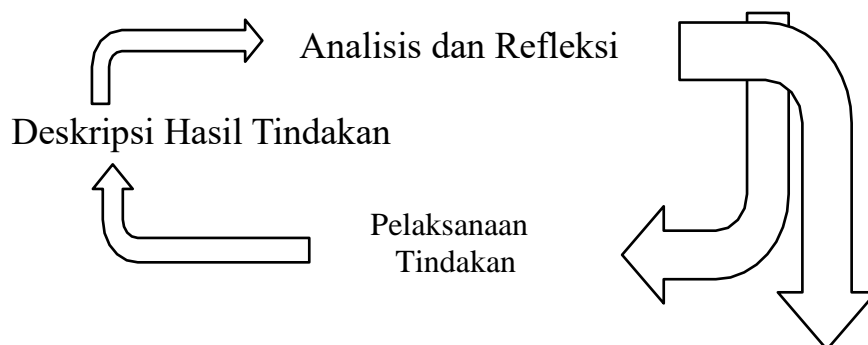
### **A. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian, hal ini bertujuan agar yang ditulis di dalam penelitian dapat diuji kebenarannya. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Seperti yang dikemukakan Darmawan (2013:127) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti”. Sejalan dengan pendapat di atas Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Penulis melaksanakan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Penulis bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di dalam kelas sebagaimana pendapat yang dikemukakan Heryadi (2014:57) "Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses isi, kompetensi, atau isi". Tujuan dari penelitian ini ingin memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita menggunakan model pembelajaran *scramble* pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penulis pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan Heryadi (2014: 58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planing*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasion and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

Selain beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, Heryadi (2014:64) mengemukakan langkah-langkah yang perlu dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut.

**Siklus 1****Siklus 2****Siklus 3**

**Gambar 3.1**  
Langkah-langkah Penelitian Tindakan kelas  
(Heryadi 2014: 64)

Sesuai yang dikemukakan oleh ahli di atas berkaitan dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas, penulis melaksanakan penelitian dengan dua kali siklus karena pada siklus pertama tidak perubahan nilai yang meningkat atau telah tuntas dalam memenuhi nilai KKM beberapa peserta didik dan perubahan nilai atau tuntas dalam memenuhi KKM pada siklus kedua yang berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita sehingga penulis tidak melanjutkan pada siklus ketiga.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek kajian yang ada dalam masalah penelitian. Menurut Darmawan (2014:108) “Variabel pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dikemukakan oleh Heriyadi (2014:124-125) secara lebih rinci sebagai berikut.

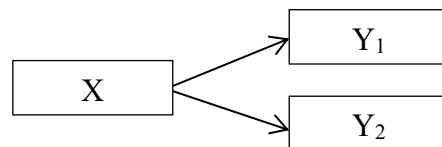
Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Setiap variabel memiliki status dan peranan masing-masing. Dalam penelitian pendidikan dikenal dengan variabel bebas (*independent variable*) ditandai dengan (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) ditandai dengan (Y). variabel bebas yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain dan variabel terikat merupakan respons yang timbul akibat variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan sesuatu yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *scramble*,

dan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

### C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pola pikir yang dibangun”. Penelitian tindakan kelas ini bersifat mengkaji ketetapan X (model pembelajaran *scramble*) dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik Y<sub>1</sub> (kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita) dan Y<sub>2</sub> (kemampuan menyimpulkan isi teks berita). Penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heriyadi (2014: 124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Keterangan:

- X Model pembelajaran *scramble*
- Y<sub>1</sub> Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya
- Y<sub>2</sub> Kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini menggunakan beberapa Teknik yang digunakan sebagai berikut.

##### 1) Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interviu adalah Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang di wawancara (*interviewee*)”. Teknik wawancara yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang ingin diperoleh memiliki tiga jenis menurut Esterberg (Sugiyono, 2015:137) wawancara terstruktur digunakan jika peneliti sudah mengetahui informasi apa saja yang ingin diperoleh sehingga sudah menyiapkan daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban, wawancara semiterstruktur merupakan jenis wawancara yang lebih bebas dari terstruktur bertujuan untuk menemukan pikiran yang lebih terbuka dan pengembangan pertanyaan dari yang telah dibuat, dan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dalam arti tidak menggunakan pedoman wawancara.

Sejalan dengan pendapat di atas penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yang dilakukan kepada guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan, kemampuan peserta didik, serta masalah-masalah yang timbul di kelas yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagai data awal. Penulis juga melakukan wawancara menggunakan jenis semiterstruktur berkaitan ketertarikan

peserta didik menggunakan model *scramble* pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 2) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan secara langsung”. Penulis menggunakan teknik observasi untuk mendukung data hasil wawancara bersama guru, teknik ini digunakan untuk lebih mendalam mengetahui data tentang peserta didik berkaitan dengan sikap peserta didik pada saat pembelajaran meliputi aspek keaktifan, kesungguhan, kerja sama, dan tanggung jawab dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

## 3) Teknik Tes

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui keberhasilan dari suatu objek yaitu peserta didik kelas VIII I SMP Negeri Tasikmalaya, setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *scramble* yang berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita. Model tes yang digunakan yaitu tes tertulis atau (uraian).

### E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, Binatang, kegiatan, dan lain-lain)”.

Sumber data penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu Ibu Isna Sumiati, S.Pd. dan peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

**Tabel 3.1 Data Nama Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024**

NO	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agung Rahman Maulana	L
2.	Ainun Diena Aminarti	P
3.	Alfarizi Mifzal	L
4.	Andres Muhammad Barka Solihudin P	L
5.	Arya Adittia	L
6.	Arya Riyana Kasih	L
7.	Asmi Nurmadinah	P
8.	Asti Ani Marwahti	P
9.	Azryl Nuril Yasin	L
10.	Dede Akmal Maulana	L
11.	Dede Alia Dastaria	P
12.	Dewi Cahyati	P
13.	Elsa Sari	P
14.	Febian Alfarel	L
15.	Fira Nur Azqi Awwaliya	P
16.	Firli Awalisni Apriliani	P
17.	Ghaisan Arfan Pratama Putra Suwani	L
18.	Muhamad Gani	L
19.	Muhammad Al Habsy	L
20.	Rachel Christiani Boru Situmorang	L
21.	Resa Aulia	P
22.	Rhegina Aurelia Agustin	P



23.	Rizkaa Syamsidduhaa	P
24.	Risti Dwi Nanda	P
25.	Roofi Renandi Syahputra	L
26.	Septa Yudhistira	L
27.	Syafira Ribka Amelia	P
28.	Tiara Tati Matuninsa	P
29.	Tiwi Monda Sari	P
30.	Vio Rafly Riyadi	L
31.	Xenia Meicha Fatimah	P
32.	Zahra Nurpitriani	P

## **F. Instrumen Penelitian**

Alfanika (2016:117) mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan merupakan alat yang juga digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian”. Alat yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah sebagai berikut, (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi berfungsi sebagai hasil pengamatan penulis terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dinilai berdasarkan sikap yang ditunjukkan di dalam kelas. Penulis tidak sembarangan dalam menilai karena ada pedoman dan tabel penilaian yang digunakan untuk rekapitulasi nilai yang di dalamnya terdapat aspek-aspek yang dinilai, seperti keaktifan, kesungguhan, kerja sama, dan tanggung jawab. Berikut ini merupakan pedoman penilaian yang akan penulis gunakan dalam rencana penelitian.

**Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Peserta Didik**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				
		Kesungguhan (3-1)	Keaktifan (3-1)	Kerja Sama (3-1)	Tanggung Jawab (3-1)	Skor
1.						
2.						
3.						

**Pedoman Observasi Peserta didik**

Keterangan:

**Tabel 3.3 Pedoman Observasi Peserta didik****Keterangan Penilaian Sikap Sosial**

	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Keaktifan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.	3	Aktif
	Peserta didik ragu-ragu dalam berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.	2	Kurang aktif
	Peserta didik tidak berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.	1	Tidak aktif
Kesungguhan	Peserta didik menyimak, memahami, dan mengikuti instruksi sebagian besar waktu, meskipun kadang membutuhkan pengulangan instruksi atau panduan tambahan. Mereka tetap berusaha berkontribusi dalam pembelajaran.	3	Sungguh-sungguh
	Peserta didik kurang menyimak, memahami, dan mengikuti instruksi dengan konsisten. Mereka tampak sesekali memperhatikan, tetapi mudah terdistraksi atau memerlukan arahan ulang untuk menyelesaikan tugas.	2	Kurang sungguh-sungguh

	Peserta didik tidak menyimak, memahami, dan mengikuti instruksi dengan baik. Mereka tampak tidak fokus, cenderung pasif, dan sering membutuhkan pengawasan ekstra atau intervensi langsung untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.	1	Tidak sungguh-sungguh
Kerja sama	Peserta didik aktif berdiskusi dan bekerja sama pada pembelajaran saat berkelompok.	3	Kerja sama
	Peserta didik pasif berdiskusi dan bekerja sama pada saat pembelajaran berkelompok.	2	Kurang kerja sama
	Peserta didik tidak berdiskusi dan bekerja sama pada saat pembelajaran berkelompok.	1	Tidak kerja sama
Tanggung jawab	Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya dengan tepat waktu	3	Tanggung jawab
	Peserta didik mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya dengan tepat waktu	2	Kurang tanggung jawab
	Peserta didik tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkannya dengan tepat waktu	1	Tidak tanggung jawab

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kepada guru digunakan untuk mengetahui pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan, kemampuan peserta didik, serta masalah-masalah yang timbul di kelas yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagai data awal.

Sekolah : SMP Negeri 3 Tasikmalaya

Mata Pelajaran : VIII/2

Tahun Ajaran : 2023/2024

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan pada semester ini?	
2.	Apakah terdapat permasalahan dalam penguasaan materi atau kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Apa yang menjadi penyebab peserta didik belum menguasai materi atau kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut?	
4.	Apa model pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi atau kompetensi dasar tersebut?	
5.	Bagaimana minat/motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran, khususnya pembelajaran pada kompetensi dasar tersebut?	

Pedoman wawancara kepada peserta didik digunakan sebagai tolok ukur kepuasan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble* yang telah dilaksanakan pada peserta didik.

Sekolah : SMP Negeri 3 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal :

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta didik

NO	Pertanyaan	Jawaban disertai/penjelasan atau jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i> .	
2.	Apakah model pembelajaran <i>scramble</i> menarik?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan	
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut	

### 3. Silabus

Menurut, Sanjaya (Sagala, 2008) adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat dan bahan ajar.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah alat perencanaan yang lebih spesifik daripada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang untuk memandu guru dalam mengajar tidak jauh dari tujuan pembelajaran (Aguss, dkk. 2021).

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki nilai pada suatu objek, dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini penulis mengacu pada pendapat Heryadi (2014:58-60) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar permasalahan pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi Keberhasilan
7. Analisis Refleksi
8. Membuat Keputusan

Langkah awal yang dilaksanakan penulis dalam mengenali masalah yang terdapat di suatu objek dengan melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Dari hasil kegiatan ini penulis mendapatkan informasi dari guru bahwa terdapat permasalahan di kelas tersebut berkaitan dengan nilai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang rata-rata masih di bawah KKM. Pada kesempatan ini penulis juga diberikan data daftar nilai tersebut oleh guru mata pelajaran.

Selanjutnya penulis berusaha memahami secara lebih mendalam akar permasalahan yang terjadi pada kemampuan peserta didik, setelah wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut penulis menyimpulkan bahwa kurangnya nilai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita karena faktor internal peserta didik yang kurang termotivasi belajar dan faktor eksternal pengaruh lingkungan.

Kemudian langkah yang diambil setelah memahami permasalahan, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut dengan cara. Menerapkan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan nilai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Setelah itu langkah yang diambil penulis dalam mengatasi masalah ini adalah menyusun rancangan program, yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan penelitian ini. Rancangan program tersebut sesuai dengan kurikulum yang sedang di pelajari yaitu menggunakan kurikulum 2013 revisi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan untuk menerapkan model.

Terakhir adalah melakukan tindakan sesuai dengan rancangan program tersebut, mendeskripsikan keberhasilan dari kegiatan tersebut, menganalisis refleksi dari kegiatan tersebut dan langkah terakhir setelah seluruh langkah-langkah penelitian telah terpenuhi, penulis membuat keputusan apakah penerapan model pembelajaran *scramble* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita.

## **H. Teknik dan Pengelolaan Data**

Penulis dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. mengklasifikasikan data, yaitu dengan mengelompokkan data yang telah penulis dapat.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu dengan penulis menganalisis data yang telah diperoleh dan mempresentasikan data tersebut.
3. Menafsirkan data, yaitu dengan penulis menafsirkan atau mengartikan data penelitian yang diperoleh berupa keberhasilan dan kegagalan.
4. Menjelaskan juga menyimpulkan hasil penelitian, yaitu dengan penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

## **G. Waktu dan tempat penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini pada bulan Juni 2024 di SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di Jalan Merdeka No.17, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.